



BPBD Pantau Tiga Sungai Utama

YOGYAKARTA — Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta memantau tiga sungai utama yang melintasi kawasan kota setempat. Tiga sungai tersebut adalah Code, Gajah Wong, dan Winongo.

Hingga kini, di tiga sungai tersebut baru tersedia sembilan alat deteksi debit air. Rinciannya, enam di sepanjang Code dan tiga di Gajah Wong. Di Kali Winongo, alat itu baru akan dipasang di dua titik pada tahun depan. "Alat yang ada sekarang semua normal. Kami terus lakukan tes berkala saat pancaroba ini," kata Kepala BPBD Agus Winarto, kemarin.

Adapun perangkat kamera pengintai (CCTV) baru terpasang di jalur Winongo dan Code. Alat itu tersebar di kawasan Kali Buntung, Terban, dan Kricak. Pemasangan CCTV di Code menjadi prioritas karena kali itu berhulu di Gunung Merapi, tepatnya di Kali Boyong, yang dinilai rawan membawa material sisa banjir lahar hujan. "Untuk Winongo, butuh perhatian khusus karena baru ada CCTV di Kali Buntung," ujarnya.

Data terakhir yang dihimpun BPBD Kota Yogyakarta menyebutkan hampir semua kecamatan di Yogyakarta rawan terkena banjir akibat sungai meluap. "Hanya Kecamatan Keraton yang bebas potensi banjir. Tiap kecamatan lain punya area berdekatan atau di bantaran sungai," ujarnya.

Daerah yang paling rawan adalah bantaran Kali Code di delapan kecamatan. Sedangkan air luapan Gajah Wong mengancam tiga kecamatan dan Winongo sembilan kecamatan.

Ketua Forum Komunikasi Sungai Winongo Asri, Endang Rohjiani, mengatakan di Winongo terdapat lima kampung yang rawan banjir tahun ini karena ada di jalur penyempitan alur sungai. Yakni Kampung Bener, Pingit, Tegalrejo, Kricak, dan Serangan.

Sedangkan titik longsor di jalur Winongo dipetakan di Kampung Dukuh, Kecamatan Gedongkuning; dan Kricak, Kecamatan Tegalrejo. Ketinggian tebing di sana 7-8 meter. "Pemerintah harus mengantisipasi karena tiap tahun tergerus makin parah dan mengancam keselamatan warga. Kalau perlu, relokasi," ujarnya.

Endang menambahkan, penanganan banjir di bantaran sungai di Yogyakarta tidak bisa dilakukan dengan sekadar membangun tanggul dan memasang *bronjong* penahan. Sebab, cara itu hanya bersifat pencegahan. • **PRIBADI WICAKSONO**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005